

SOSIALISASI PEMANFAATAN POTENSI TANAMAN OBAT INDONESIA SEBAGAI PRODUK FARMASI

Erwan Kurnianto^{1*}, Ade Ferdinan², Fitri Sri Rizki²
Akademi Farmasi Yarsi Pontianak, Pontianak, Indonesia¹
Akademi Farmasi Yarsi Pontianak, Pontianak, Indonesia²

Email¹: erwankurnianto@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari kurang lebih 35.000 pulau yang dengan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang sangat tinggi. Kalimantan Barat memiliki kekayaan alam yang menyimpan berbagai jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Lebih dari 1.000 jenis tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat dan sekitar 300 jenis yang sudah dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah mensosialisasi pemanfaatan potensi tanaman obat indonesia sebagai produk farmasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan secara langsung. Hasil pengabdian ini yaitu Tingkat pengetahuan siswa SMK Panca Bhakti Sungai Raya tentang pemanfaatan potensi tanaman obat indonesia sebagai produk farmasi setelah mengikuti sosialisasi menjadi bertambah dan dapat mempraktikkan cara pembuatan produk farmasi dari tanaman obat.

Kata Kunci: Sosialisasi, potensi tanaman obat, produk farmasi.

ABSTRACT

Indonesia is a country consisting of approximately 35,000 islands with a very high diversity of flora and fauna. West Kalimantan has natural wealth that stores various types of plants that are efficacious as medicine. More than 1,000 types of plants that can be used as medicine and about 300 species that have been used for traditional medicine. The purpose of this activity is to socialize the potential use of Indonesian medicinal plants as pharmaceutical products. The method used in this activity is the direct socialization method. The result of this socialization is that the level of knowledge of SMK Panca Bhakti Sungai Raya students about the potential use of Indonesian medicinal plants as pharmaceutical products after participating in the socialization increases and can practice how to make pharmaceutical products from medicinal plants.

Keywords: Socialization, potency of medicinal plants, pharmaceutical products.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari kurang lebih 35.000 pulau yang dengan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang sangat tinggi. Di Indonesia diperkirakan terdapat 100 sampai dengan 150 famili tumbuh-tumbuhan, dan dari jumlah tersebut sebagian besar mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai tanaman industri, tanaman buah-buahan, tanaman rempah-rempah dan tanaman obat-obatan (Sudirga, 2012).

Kalimantan Barat memiliki kekayaan alam yang menyimpan berbagai jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Lebih dari 1.000 jenis tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat dan sekitar 300 jenis yang sudah dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional (Sari, *et al.*, 2015).

Agar lebih praktis dan dapat disimpan lebih lama, pemanfaatan tanaman obat berkembang menjadi bentuk serbuk, ekstrak yang dikemas dalam bentuk kapsul, pil, tablet dan dalam bentuk sediaan farmasi lainnya. Bagian tanaman yang digunakan mulai dari akar, rimpang, batang, daun, bunga dan buah (Sudradjat, 2016).

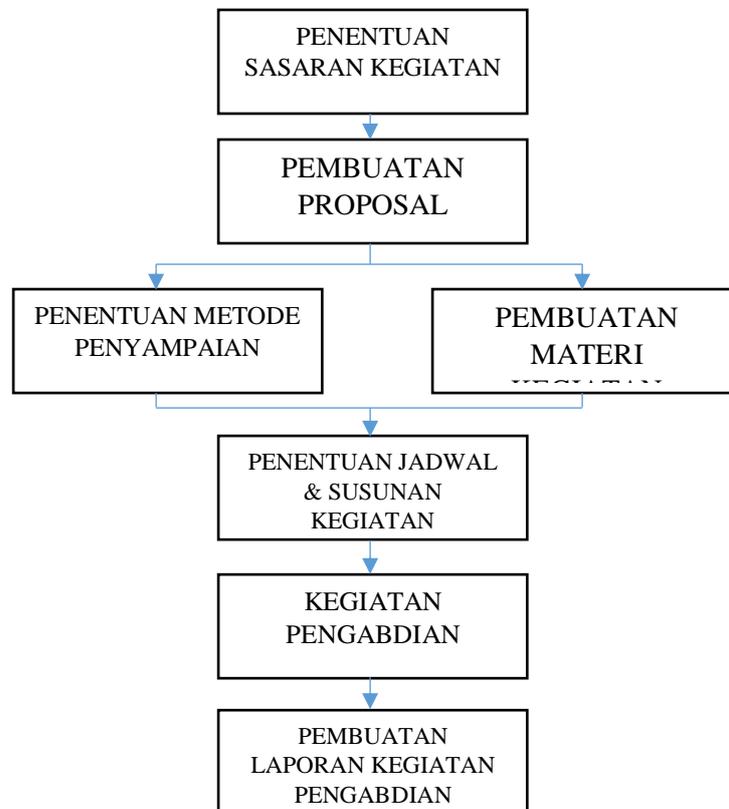
Pemanfaatan tanaman obat Indonesia untuk dijadikan produk farmasi mempunyai prospek yang sangat tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sosialisasi pemanfaatan potensi tanaman obat indonesia sebagai produk farmasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan secara langsung. Target sasaran adalah siswa SMK Panca Bhakti Sungai Raya kelas XII (dua belas). Tahap pelaksanaan dimulai dari tahap perencanaan, menentukan metode, sosialisasi, rangkaian kegiatan pengabdian, dan diakhiri dengan pembuatan laporan kegiatan. Adapun alur pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1.

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan sasaran kegiatan dan dilanjutkan dengan pembuatan proposal yang kemudian diajukan ke Kepala Sekolah SMK Panca Bhakti Sungai Raya. Setelah ditentukan metode pelaksanaan

dan pembuatan materi, maka dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung di SMK Panca Bhakti, Jalan Parit Bugis no.30, Kelurahan Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Adapun waktu pelaksanaan yaitu hari Selasa Tanggal 15 Maret 2022 dimulai pukul 11.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB. Pelatihan tersebut dihadiri oleh 32 orang Siswa kelas XII.

HASIL

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan metode ceramah dan dilakukan dalam tiga sesi yakni sesi pertama pembukaan yang dilakukan oleh moderator yaitu apt. Ade Ferdinan, S.Far., M.Si. Sesi kedua pemaparan materi yang berjudul “PEMANFAATAN POTENSI TANAMAN OBAT INDONESIA SEBAGAI

PRODUK FARMASI” disampaikan oleh apt. Erwan Kurnianto, M.Farm. dan diakhiri sesi tanya jawab.



Gambar 2. Pemberian Materi oleh Fasilitator

Penyampaian materi oleh fasilitator dimulai dengan menjelaskan tentang kekayaan alam di Indonesia yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional terutama di Kalimantan Barat. Pemanfaatan tanaman obat tersebut dapat dibuat dalam bentuk produk farmasi seperti serbuk instan, *effervescent*, losion, sabun cair, *mouthwash*, *gel*, masker, sediaan celup, sirup, *hard candy*, dll. Pada kegiatan sosialisasi ini fasilitator juga menjelaskan cara pembuatan produk farmasi dengan bahan tanaman obat agar dapat dipraktikan oleh peserta sosialisasi. Produk tersebut antara lain : pembuatan serbuk jahe instan; pembuatan sediaan celup bunga telang; pembuatan sediaan sirup bunga rosella dan pembuatan sediaan *hard candy* dari kayu secang.



Gambar 3. Peserta Sosialisasi

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Potensi Tanaman Obat Indonesia Sebagai Produk Farmasi ini menghasilkan tingkat keberhasilan dan manfaat yang baik yang ditunjukkan dengan tingkat antusias yang tinggi dari Siswa dalam mengajukan pertanyaan dan keinginan untuk melakukan praktik pemanfaatan tanaman obat sebagai produk farmasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Akademi Farmasi Yarsi Pontianak atas dukungan yang diberikan baik moril dan materil.
2. SMK Panca Bhakti Sungai Raya atas kesediaannya untuk bekerja sama dalam pelaksanaan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, A., Linda, R. dan Lovadi, I., (2015), Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Dayak Jangkang Tanjung Di Desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, *Protobiont*, 4 (2), 1-8.
- Sudirga, S. K., (2012), Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Di Desa Trunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, *Bumi Lestari Journal of Environment*, 4 (2), 7-18.
- Sudradjat, S. E., (2016), Mengenal Berbagai Obat Herbal dan Penggunaannya, *Jurnal Kedokteran Meditek*, 22 (60), 62-71.